

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Aplikasi struktur pengendalian intern khususnya dalam rangka pengamanan pembiayaan konsumtif Griya BSM sudah memenuhi prosedur yang telah ditetapkan yaitu bisa kita lihat dari proses atau mekanisme penyaluran. Pembiayaan bermasalah pun dapat diantisipasi dengan persyaratan atau peraturan yang telah dibuat atas dasar penetapan risiko manajemen untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan yang dapat merugikan perusahaan seperti pembiayaan yang mengalami kemacetan.

Setelah penulis meneliti dan menganalisa mengenai peranan struktur pengendalian intern pada Bank Syariah Mandiri Kuningan ,maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Pengendalian intern pembiayaan murabahah konsumtif Griya BSM telah terbukti memenuhi unsur-unsur pengendalian, hal ini di dukung oleh :
 - a. Organisasi intern yang terlibat dalam pembiayaan Griya BSM telah memadai karena memiliki struktur organisasi yang baik disertai dengan uraian tugas, wewenang dan tanggungjawab serta adanya personil yang cukup. Hal ini merupakan salah satu ciri dari organisasi intern yang baik dan merupakan salah satu unsur dari suatu pengendalian intern yang sangat penting.

- b. **Prosedur pemberian pembiayaan telah dilaksanakan dengan baik karena dalam proses pencairan harus terlebih dahulu melalui otorisasi dari komite atau yang memiliki hak pengesahan pembiayaan yang diajukan oleh para nasabah.**
2. **Penerapan struktur pengendalian intern pada pembiayaan murabahah bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya risiko hilangnya aktiva perusahaan serta untuk efisiensi operasional perusahaan terbukti dengan diterapkannya pemberian pembiayaan yang sesuai dengan prosedur atau mekanisme pembiayaan dan melalui otorisasi dari komite pembiayaan dapat menghindari hilangnya aktiva yang disebabkan oleh faktor intern. Dengan demikian, struktur pengendalian intern memiliki kontribusi yang sangat penting karena struktur pengendalian intern merupakan sistem atau rencana organisasional yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional.**

B. Saran

Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat yang mengalami kekurangan dana (*defisit unit*) memungkinkan bank untuk memberikan dana masyarakat yang di simpan pada bank syariah mandiri secara langsung tanpa memperhatikan risiko macet atau prinsip kehati-hatian. Untuk itu peran pengendalian intern harus terus ditingkatkan untuk menghindari penyelewengan yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak tertentu. Demi pemahaman pentingnya pengendalian intern, sosialisasi peranan struktur pengendalian intern harus tetap dilaksanakan kepada para karyawan atau staf khususnya saat pelatihan atau setelah penerimaan karyawan baru.